Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page 13781- 13787

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak di Posyandu

Bayu Laksmana Jati[1], Agus Sulaeman[2], Isnaeni[3], Gusrida[4]
[1,2,3,4]Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Abdi Nusantara,Indonesia
isnaeniisnaini591@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah kesehatan anak di dunia khususnya di negara berkembang merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan. Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia masih tergolong tinggi. Imunisasi merupakan salah satu strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan derajat kesehatan nasional dengan mencegah enam penyakit mematikan, yaitu : Tuberculosis, Poliomyelitis, Campak, Hepatitis B, Difteri, Pertussis, Tetanus dan Polio. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi signifikan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi. Tujuan Penulisan : Untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Posyandu Ananda Wilayah Puskesmas Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Tahun 2023. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional dengan α = (<0,05). Pengambilan data dilakukan pada 54 responden. Hasil Penelitian : Hasil analisis didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap (p = 0,132) dengan pengetahuan ibu yang kurang sebesar 55,6% dan ibu yang tidak patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anaknya sebesar 53,7%. Kesimpulan dan Saran : Kesimpulan yang didapatkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di posyandu Ananda di wilayah Puskesmas Bahagia Kecamatan Babelan-Bekasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi instansi kesehatan agar dapat melakukan pembinaan guna meningkatkan pengetahuan serta kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak.

Kata Kunci: Imunisasi Dasar, Pengetahuan, Kepatuhan.

ABSTRACT

Background : Child health problems in the world, especially in developing countries, are one of the main problems in the health sector. The Infant Mortality Rate (IMR) in the world is still relatively high. Immunization is an effective and efficient strategy in improving national health status by preventing six deadly diseases, namely: Tuberculosis, Poliomyelitis, Measles, Hepatitis B, Diphtheria, Pertussis, Tetanus and Polio. There is a relationship between the level of knowledge of mothers about basic immunization and compliance with basic immunization in infants, which is significant between mother's knowledge and completeness of immunization. Purpose : To find out the relationship between the level of mother's knowledge about basic immunization and adherence to complete basic immunization for children at the Ananda Posyandu in the Happy Health Center, Babelan District, Bekasi Regency, in 2023. Method : This study uses a quantitative descriptive research method using a cross sectional approach with α = (<0.05). Data collection was carried out on 54 respondents. Results : The results of the analysis found that there was a relationship between knowledge and adherence to complete basic immunization (p = 0.132) with mothers lacking knowledge of 55.6% and mothers who were not compliant in giving complete basic immunization to their children of 53.7%. Suggestions : The conclusion obtained is that there is a significant relationship between knowledge and adherence to complete basic immunization for infants at Posyandu Ananda in the Puskesmas Bahagia, Babelan-Bekasi District. The results of this study are expected to be a consideration for health agencies so that they can provide guidance to increase the knowledge and compliance of mothers in giving complete basic immunization to children.

Keywords : basic immunization, knowledge, compliance

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari WHO UNICEF pada tahun 2018, ditemukan jumlah kelahiran hidup di dunia adalah sebanyak 139.677.000 dari total populasi sebanyak 7.586.000.000 bayi, yang selamat sebanyak 135.636.000. Dari populasi tersebut jumlah kasus difteri sebanyak 16.651.000, pertusis 153.631.000, polio 104.000, tetanus 15.103.000. Dari data tersebut, populasi target yang di vaksinasi adalah BCG 89%, DTP 1 90%, DTP 3 86%, HepB 42%, Hib3 72%, pol 3 85% artinya target vaksinasi belum mencapai 100% (Unicef, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan 2021, selama 2 tahun terakhir yaitu sejak 2020 hingga 2021, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi turun drastis. Pada 2020 target imunisasi sebanyak 92% dari 4.416.309 atau 4.063.004 anak, sementara cakupan yang dicapai 84% nya yaitu 3.709.670 anak. Kemudian pada 2021 imunisasi ditargetkan 93% dari 4.148.867 atau 3.858.446, namun cakupan yang dicapai 84,2% yaitu 3.493.346 anak. Ada sekitar 1,7 juta bayi yang belum mendapatkan imunisasi dasar selama periode 2019-2021.

Pemberian imunisasi yang tidak lengkap menimbulkan angka kesakitan dan kematian akibat terserang Tuberculosis, Poliomyelitis, Campak, Hepatitis B, Difteri, Pertussis Dan Tetanus Neonatorum (Yundri, dkk, 2017). Ibu yang memiliki sikap negatif tentang imunisasi lebih besar kemungkinannya tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya dari pada ibu yang memiliki sikap positif (Nelly, 2019).

Berdasarkan survey pendahuluan dan pengamatan di wilayah kerja Puskesmas Bahagia bahwa posyandu Ananda kurangnya sarana informasi yang berupa brosur atau poster-poster tentang imunisasi. Hal tersebut dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan Ibu tentang imunisasi. Selain itu, hasil wawancara dari Ibu di posyandu Ananda menyatakan bahwa masih banyak Ibu yang tidak mengetahui manfaat, waktu pemberian, dan jenis dari masing-masing imunisasi yang diberikan kepada bayinya. Oleh karena itu perlu diadakan suatu penelitian tentang tingkat pengetahuan Ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada anak.

Tujuan umum untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di posyandu

METODE

Metode pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari data demografi, kuesioner pengetahuan dan kuesioner kelengkapan imunisasi. Subjek yang diteliti adalah ibu yang ada di Posyandu Ananda Wilayah Puskesmas Bahagia Kec. Babelan Kab. Bekasi yang memiliki anak usia 9-12 bulan dengan jumlah populasi 95 sedangkan sampel yang diambil sebanyak 54 orang. Dan penyajian data menggunakan uji statistik SPSS. 22.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Pengetahuan kurang	30	55.6
Pengetahuan Baik	24	44.4
Kepatuhan		
Tidak Patuh	29	53.7
Patuh	25	46.3

Berdasarkan hasil penelitian univariat pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 55.6% dan 44.6% pengetahuan baik. Pada kepatuhan yang tidak patuh sebesar 53.7% dan 46.3% patuh.

Tabel

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		*P- value*	OR (95% CI)
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan Kurang	10	33.3	20	66.7	30	100	0,002	0,132 (0,038-0,456)
Pengetahuan Baik	19	79.2	5	20.8	24	100		
Total	**29**	**53.7**	**25**	**46.3**	**54**	**100**		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil penelitian bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan nilai P-value = 0,002 atau P-value ≤ 0,05, dan nilai OR sebesar, 0,132 artinya bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan kurang berpeluang untuk patuh pemberian imunisasi sebesar, 0,132 kali lebih besar daripada ibu yang mempunyai pengetahuan baik.

Pembahasan

Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu merupakan domain yang penting dalam terbentuknya prilaku terbuka atau open behaviour (Donsu, 2017). Pengetahuam tentang imunisasi yaitu: tahu tujuan dan manfaat imunisasi, jadwal pemberian imunisasi, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, jumlah pemberian imunisasi, jenis imunisasi. Maka dapat disimpulkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi cendrung patuh dalam pemberian imunisasi pada bayinya, serta sebaliknya jika pengetahuan ibu kurang tentang imunisasi maka cendrung tidak patuh memberikan imunisasi pada bayi (Budiman, 2017).

Faktor yang menghambat kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi yaitu tingkat kesadaran keluarga terhadap kesehatan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang imunisasi selain itu perilaku dan kepercayaan juga fokus penting yang mesti diperhatikan, dimana perilaku dan kepercayaan ibu dan keluarga tentang kesehatan sangat mempengaruhi status imunisasi pada bayi (Mansjoer, 2009).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa masih banyak orang tua yang tidak membawa anaknya untuk imunisasi hal ini disebabkan karena selain dari pengetahuan kurang tetapi juga disebabkan karena perilaku dan kepercayaan orang tua terhadap pemberian imunisasi pada bayi

Kepatuahan

Kepatuhan imunisasi diartikan sebagai tindakan atau perilaku ibu dalam memberikan imunisasi sesuai dengan saran tenaga kesehatan serta peraturan yang berlaku (Senewe, Rompas, & Lolong, 2017). Kepatuhan dalam memberikan imunisasi tidak hanya dilihat dari seberapa lengkap imunisasi dasar diberikan, tetapi juga harus memperhatikan ketepatan waktu dalam memberikan imunisasi (Hemadiyan, 2017).

Menurut asumsi peneliti, kepatuhan ibu sangat dipengaruhi dengan pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi pada anaknya, faktor- faktor lain seperti pengambilan keputusan ibu dapat dipengaruhi juga oleh faktor kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan keterjangkauan fasilitas kesehatan (Chuty & Sungatini, 2018; Putri & Zuiatna, 2018; Harahap, Suroyo, & Silaen, 2020;).

Semakin banyak jumlah paritas tidak memengaruhi jumlah ibu yang tidak patuh dalam memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi paritas, semakin tinggi pula kesibukan seorang ibu dalam mengasuh anak-anaknya. Disamping itu, semakin tinggi paritas seorang ibu, semakin banyaknya pengalaman yang didapatkan ibu dalam mengasuh dan merawat kesehatan anak-anaknya. Sedangkan pada ibu yang baru memiliki satu anak akan lebih mengikuti cara ibunya dalam merawat anak- anaknya (Silviana, 2013).

Penilaian Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Kepatuhan Pemberian Imunisasi.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi pada anaknya, namun tidak merupakan faktor dominan. Pengambilan keputusan ibu dapat dipengaruhi juga oleh faktor kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan keterjangkauan fasilitas kesehatan (Chuty & Sungatini, 2018; Putri & Zuiatna, 2018; Harahap, Suroyo, & Silaen, 2020;). Hasil penelitian inilah yang kemudian menjelaskan mengapa tingkat pengetahuan tidak serta merta berhubungan langsung dengan kepatuhan seseorang dalam melaksanakan satu lengkap.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Dewi, dkk (2016) di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan "Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi

dasar bayi" menjelaskan bahwa kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi dipengaruhi oleh ibu, didapatkan masih banyak ibu yang tidak memberikan imunisasi karena tidak mengetahui tentang imunisasi,jadwal pemberian, serta efek samping pasca imunisasi, diperoleh nilai p- value 0,001 yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada bayi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Senewe oleh Rompas, & Lolong (2017), tentang analisis faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar. Semakin baik tingkat pendidikan, maka semakin baik juga tingkat pengetahuan ibu sehingga mempermudah dalam perubahan perilaku untuk memberikan imunisasi dasar pada bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nirwana, dkk (2019) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi Makasar yang menyatakan ada hubungan signifikan dengan nilai alpha (α) 0,000 hal ini karena pengetahuan ibu kurang terhadap imunisasi.

Asumsi penulis pada hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa pemenuhan imunisasi dasar yang lengkap bergantung pada kualitas pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar, dimana pemberian imunisasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan akan mempengaruhi sistem kekebalan tubuh anak, dan kerentanan terhadap suatu penyakit. Didapatkan ibu dengan bayi 0-9 bulan yang tidak patuh memberikan imunisasi dasar lengkap karena pengetahuannya kurang tentang imunisasi, tidak mengetahui jadwal imunisasi, khawatir dengan efek samping pasca imunisasi, serta tidak ada dukungan keluarga dan suami. Dengan demikian seorang ibu dituntut untuk membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai tentang imunisasi dasar bayi. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pencarian informasi yang relevan. Semakin banyak memiliki informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan terhadap seseorang dan dengan pengetahuan tersebut bisa mennataimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang itu akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Informasi kesehatan tentang imunisasi berkaitan dengan tempat pelayanan imunisasi, rasa nyaman ibu pada saat mengalami sakit ketika mendapatkan imunisasi dan anggapan ibu bahwa imunisasi tidak dapat mencegah bahkan membuat anak sakit. Informasi kesehatan ini erat kaitannya dengan pengetahuan dan sikap dari orang tua. Orang tua/ibu yang memiliki banyak informasi positif tentang imunisasi maka mereka akan memberikan imunisasi dasar yang lengkap kepada bayinya, begitu juga sebaliknya orang tua/ ibu yang memiliki sedikit informasi tentang iminisasi maka mereka tidak akan memberikan imunisasi dasar lengkap kepada bayinya.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi menunjukkan sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang baik, yaitu dari 54 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (55.6%) dan 24 responden (44.4%) yang memiliki pengetahuan baik.

2. Hasil penelitian kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi didapatkan hasil responden tidak patuh terhadap pemberian imunisasi, yaitu bahwa dari 54 responden yang tidak patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap sebanyak 29 responden (53.7%) dan 25 responden (46.3%) yang patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap.
3. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai P-*value* = 0,002 atau P-*value* ≤ 0,05, H1 diterima artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di posyandu Ananda di wilayah Puskesmas Bahagia Kecamatan Babelan-Bekasi. Nilai OR sebesar, 0,132 artinya bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik berpeluang untuk tidak patuh pemberian imunisasi sebesar 0,132 kali lebih besar daripada ibu yang mempunyai pengetahuan kurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung oleh Program studi sarjana keperawatan STIKes Abdi Nusantara.

REFERENSI

Bagaskoro. (2019). *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Dee

Budiman, Yusrizal, & Damanik, J. (2014). *Akses dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada rumah tangga dan individu*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan, 15(1), 1-16.

Chuty, S., & Sungatini, T. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan imunisasi di desa Gampingan kecamatan Pagak*. Biomed Science, 3(1), 10-25.

Donsu, J. T. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan*. Pustaka Batu.

Hemadiyan, N. J. (2017). *Hubungan Persepsi Orang Tua dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 9-12 bulan (Skripsi)*. Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.

IDAI (2021). Jadwal Imunisasi IDAI 2020. Tersedia pada: https://www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai/jadwal imunisasi-idai-2020

Ismail, M., & Rizana, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi 0-9 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Peudada Kabupaten Bireuen. *Jurnal Assyifa'Ilmu Keperawatan Islami*, *6*(1).

Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Permenkes Tentang Penyelenggaraan Imunisasi.*

Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Permenkes No. 12 Tahun 2017 Tentang*

Natalia, J. & Ginting, D. B. 2018. *Analisis pengaruh kelengkapan fi tur, persepsi kemudahan penggunaan, kualitas informasi, kualitas sistem, persepsi manfaat terhadap kepuasan penggunaan serta dampaknya terhadap loyalitas pengguna aplikasi viu.* Media Informatika, 17(3), 148-164.

Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Penyelenggaraan Imunisasi.

Pratiwi, F. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu,Terhadap Imunisasi Dasar pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siantan Tengah Pontianak*. Jurnal Proners, 119(3), 859-867. Publish.

Ratnaningsih, T., & Prisusanti, R. D. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 di kelurahan Tlogowaru kota Malang*. Health Care Media, 4(2),70-73.

Sari, Dewi, dkk.(2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Pukesmas Bendo Kabupaten Megetan.Biomedika.Volume8.no mor 2.Diakses pada tanggal 12 Maret 2020. Syukuriyah, Nurlaeli, ddk. (2019). Faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada balita di desa Purwajaya Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. Jurnal kesehatan masyarakat Vol 4,No 2. http://afiasi.unwir.ac.id. Diakses pada tanggal 15 Maret 2020

Senewe, M., Rompas, S., & Lolong, J. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado*. Jurnal Keperawatan UNSRAT, 5(1), 109743.

Silviana, N. (2013). *Hubungan Paritas dengan Tingkat Kepatuhan Ibutentang Imunisasi Dasar pada Bayi diPuskesmas Umbulharjo I YogyakartaTahun 2013* [Skripsi]. Sekolah TinggiIlmu Kesehatan 'Aisyiyah, Yogyakarta, Indonesia.

Suwarya, W. P., & Yuwono, P. (2017). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor*. University Researh Collegium, 1(2), 305–314.